

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan nilai pelatihan multikultural di sekolah dasar terjadi melalui latihan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam latihan intrakurikuler, misalnya, pendidik secara konsisten memberikan pemahaman kepada siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi perkemahan budaya, karnaval pakaian adat masing-masing daerah di Indonesia, dan pendalaman nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila.

Namun terdapat kendala yang di hadapi guru dalam implementasi Pendidikan multikultural dikarenakan banyaknya siswa yang berbeda sehingga dapat menimbulkan konflik antar siswa, akan tetapi guru dapat mengatasinya dengan cara memotivasi siswa selain guru juga menanamkan sikap untuk menghargai orang lain, yang berbeda keyakinan, status sosial, tingkat kecerdasan yang berbeda kepada peserta didik.

Implementasi Pendidikan multikultural berperan penting bagi siswa untuk dapat saling menghargai satu sama lain sejalan dengan tujuan “Pendidikan multikultural pendidikan yaitu untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mencapai potensi maksimal sebagai pelajar dan sebagai pribadi yang aktif dan memiliki kepekaan sosial tinggi di tingkat lokal, nasional dan global serta mewujudkan sebuah bangsa yang kuat, maju, adil, makmur dan sejahtera tanpa perbedaan etnik, ras, agama dan budaya” (Budianta, 2003:13).

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak dan kepada penelitian selanjutnya diantaranya:

- a) Bagi sekolah, sumber belajar, buku referensi dan buku pendukung perlu ditingkatkan agar memiliki banyak referensi dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan pendidikan multikultural.
- b) Bagi masyarakat, agar tercipta lingkungan yang demokratis dan toleran.
- c) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mencari lebih banyak sumber referensi agar lebih baik dan lebih lengkap lagi.

